

**ETNOBOTANI PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN OLEH
MASYARAKAT DESA CUBADAK AIR UTARA KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**Oleh:
DELVIA FITRI SUARMAN
NIM. 19032061/2019**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**ETNOBOTANI PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN OLEH
MASYARAKAT DESA CUBADAK AIR UTARA KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
DELVIA FITRI SUARMAN
NIM. 19032061/2019**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

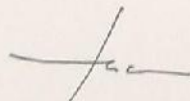
PERSETUJUAN SKRIPSI

ETNOBOTANI PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN OLEH MASYARAKAT DESA CUBADAK AIR UTARA KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Delvia Fitri Suarman
NIM : 19032061
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 02 Agustus 2023

Mengetahui:
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Des M, MS
NIP. 19581206 198903 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Delvia Fitri Suarman
NIM : 19032061
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ETNOBOTANI PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN OLEH
MASYARAKAT DESA CUBADAK AIR UTARA KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang*

Padang, 02 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

Ketua : Dra. Des M, MS
Anggota : Dr. Moralita Chatri, MP
Anggota : Resti Fevria, S.TP, MP

Tanda tangan

Handwritten signatures of the examiners, including the chair and two members, written over horizontal lines.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delvia Fitri Suarman

NIM : 19032061

Program Studi : Biologi

Departemen : Biologi

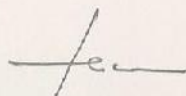
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Etnobotani Perawatan Pasca Melahirkan oleh Masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Delvia Fitri Suarman
NIM.19032061

**Etnobotani Perawatan Pasca Melahirkan Oleh Masyarakat Desa Cubadak
Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi
Sumatera Barat**

Delvia Fitri Suarman

ABSTRAK

Penelitian etnobotani penting untuk dilakukan mengingat pengetahuan lokal yang semakin terdegradasi akibat kemajuan zaman. Studi etnobotani dapat memberikan kontribusi besar dalam proses pengenalan sumberdaya alam nabati. Pengabaian etnobotani dapat mengakibatkan punahnya kearifan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan, salah satunya tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, organ, cara pengolahan dan cara perolehan tumbuhan yang dimanfaatkan untuk perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan metode survei, wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan dengan pengolahan data analisis nilai *use value* (UV) dan *index of cultural significance* (ICS). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023 di Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan responden ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang terdiri dari 16 orang informan kunci dan 44 orang informan non kunci.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 23 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk perawatan pasca melahirkan. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Daun (80%), adapun cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah dengan cara direbus (69%), sedangkan perolehan dengan persentase terbesar yaitu dengan cara budidaya (60%). Nilai *Index of Cultural Significance* (ICS) tertinggi sebesar 324 adalah kunyit (*C. longa* L.), untuk *Use Value* (UV) tertinggi juga diperoleh oleh tumbuhan kunyik (*C. longa* L.) sebesar 0,88.

Kata kunci: Etnobotani, Cubadak Air Utara, Tumbuhan Perawatan Pasca Melahirkan

Ethnobotany of Postpartum Care by the Community of Cubadak Air Utara Village North Pariaman District Pariaman City West Sumatera Province

Delvia Fitri Suarman

ABSTRACT

Ethnobotanical research is important to do considering that local knowledge is increasingly degraded due to the progress of time. Ethnobotanical studies can make a major contribution in the process of identifying plant natural resources. Ignoring ethnobotany can result in the extinction of local wisdom regarding the use of plants, one of which is regarding the use of medicinal plants. The purpose of this study was to determine the types, organs, processing methods and methods of obtaining plants that are used for postpartum care by the people of Cubadak Air Utara Village, North Pariaman District, Pariaman City, West Sumatera Province.

This research is a descriptive exploratory research with survey methods, semi-structured interviews and field observations with data processing analysis of use value (UV) and index of cultural significance (ICS). This research was conducted in December 2022 - January 2023 in Cubadak Air Utara Village, North Pariaman District, Pariaman City, West Sumatera Province. The selection of respondents was determined using a purposive sampling technique, with a total sample of 60 respondents consisting of 16 key informants and 44 non-key informants.

The results of this study showed that there were 23 types of plants used for postpartum care. The most widely used plant organs are leaves (80%), while the processing method with the largest percentage is by boiling (69%), while the acquisition with the largest percentage is by cultivation (60%). The highest Index of Cultural Significance (ICS) score of 324 was turmeric (*C. longa* L.), for the highest Use Value (UV) also obtained by turmeric (*C. longa* L.) of 0.88.

Keywords: Ethnobotany, North Cubadak Air, Postpartum Care Plants

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnobotani Perawatan Pasca Melahirkan Oleh Masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dra. Des M, MS. Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi penulis. Terimakasih untuk selalu sabar dan selalu dapat meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
2. Ibu Dr. Moralita Chatri, MP dan Ibu Resti Fevria, S.TP, MP selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Vauzia, M.Si, Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat serta dorongan selama perkuliahan.
4. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed, Ketua Jurusan Program Studi Biologi Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen jurusan biologi serta staf tata usaha yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Masyarakat di desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman khususnya responden yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis selama penelitian.
7. Terkhususnya dan istimewa kepada Ibunda tercinta Elli Marni dan Ayahanda Suarman yang tak henti-hentinya memanjatkan doa untuk keberhasilan dan keselamatan penulis dunia akhirat dan juga dukungan moral serta materi demi keberhasilan studi dari penulis.
8. Keluarga besar penulis yang telah banyak menemani dan membantu penulis selama penyusunan skripsi.
9. Teman seperjuangan Zakiya Zt, Audela Irma Oktavira, Ananda Aulia, Cindy Pramila, dan teman-teman lainnya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
10. Teman-teman Biologi 2019 serta seluruh orang-orang yang terlibat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas keikhlasan bantuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Semoga dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama dalam pengembangan ilmu biologi. Aamiin...

Padang, 28 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Etnobotani	8
B. Tumbuhan Obat.....	9
C. Melahirkan dan Pasca Melahirkan	10
D. Tumbuhan Untuk Perawatan Pasca Melahirkan	11
E. Index of Cultural Significance (ICS) dan Use Value (UV).....	12
F. Deskripsi Wilayah Peneliti.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Waktu dan Tempat Penelitian	14
C. Alat dan Bahan	14
D. Populasi Sampel	14
E. Prosedur Penelitian.....	15
F. Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data tumbuhan perawatan pasca melahirkan.....	16
2. Jenis-jenis Tumbuhan Perawatan Pasca melahirkan.....	22
3. Nilai <i>Index Of Cultural Significance</i> (ICS) dan <i>Use Value</i> (UV).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta lokasi penelitian.....	13
2. Persentase familia tumbuhan perawatan pasca melahirkan.....	21
3. Persentase organ tumbuhan perawatan pasca melahirkan	29
4. Persentase cara pengolahan tumbuhan perawatan pasca melahirkan	31
5. Persentase cara perolehan tumbuhan perawatan pasca melahirkan	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	44
2. Data responden yang diwawancarai	50
3. Analisis Data	51
4. Dokumentasi Kegiatan	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki suku (etnis) dan budaya beranekaragam serta memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang tersedia di berbagai tipe ekosistem, sehingga dapat mendukung kehidupan masyarakat Indonesia yang umumnya memiliki budaya yang kental akan unsur tradisional (Rahayuni *et al.*, 2013). Kehidupan masyarakat tradisional bergantung pada sumber daya dan lingkungan, mengakibatkan munculnya interaksi yang berhubungan dengan pemanfaatan tumbuhan. Terjadinya pemanfaatan tumbuhan dimasyarakat dikarenakan adanya sistem pengetahuan lokal, tentang tumbuhan yang tercipta sebagai hasil dari perkembangan budaya yang ada pada masyarakat, sehingga mampu menciptakan suatu kearifan lokal yang terdapat di kelompok masyarakat tersebut (Pitra *et al.*, 2017). Menurut Fabricant & Farnsworth (2001) umumnya pengetahuan lokal ini diwariskan secara lisan, sehingga pengetahuan tersebut hanya terbatas pada sekelompok masyarakat tertentu. Padahal lebih 80% pemanfaatan obat yang beredar dalam industri farmasi diadaptasi dari pengetahuan lokal.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah lama dilakukan jauh sebelum adanya pengobatan sintetis (bahan kimia). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang bagian - bagiannya dapat dimanfaatkan, diantaranya akar, batang, daun, buah yang diyakini dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Falah *et al.* 2013). Pemanfaatan tumbuhan oleh manusia dikaji dalam cabang ilmu biologi yaitu etnobotani. Humaedi (2016) menyatakan bahwa etnobotani adalah satu

disiplin ilmu yang mempelajari hubungan timbal - balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dan alam lingkungan, antara lain tumbuhan.

Kajian etnobotani menekankan pada keterkaitan antara budaya masyarakat dengan sumberdaya tumbuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisioal, yang telah menggunakan berbagai macam manfaat tumbuhan untuk menunjang kehidupannya (Setiawan & Maryatul, 2014). Penelitian etnobotani penting untuk dilakukan, mengingat pengetahuan lokal yang semakin terdegradasi akibat kemajuan zaman. Melalui pengumpulan data pengetahuan lokal masyarakat, studi etnobotani dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pengenalan sumber daya alam nabati. Pengabaian etnobotani mengakibatkan punahnya kearifan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat umumnya digunakan sebagai bahan dasar untuk pengobatan tradisional. Pengobatan tradisonal biasanya memiliki efek samping yang cukup rendah dibandingkan obat sintesis, sehingga banyak masyarakat memilih menggunakan obat tradisional (Purba *et al.*, 2016).

Obat tradisional merupakan obat yang menggunakan bahan alam yang diolah secara sederhana, berdasarkan resep nenek moyang yang menjadi kepercayaan dan kebiasaan setempat secara turun temurun (Yani, 2013). Penggunaan keanekaragaman tumbuhan sebagai bahan pengobatan tradisional tidak hanya mengobati penyakit tertentu saja, tetapi juga digunakan untuk pemulihan kesehatan ibu pasca melahirkan (Nasution *et al.*, 2021). Pasca melahirkan adalah fase transisi dimana, setelah melahirkan seorang ibu mengalami perubahan beberapa bentuk fisik, seperti perubahan organ-organ reproduksi dan perubahan

tubuh lainnya (pinggul membesar, flek hitam dibagian perut (*Stretch mark*), payudara membengkak, kaki bengkak, varises, dan kenaikan berat badan). Pemulihan pasca melahirkan normalnya membutuhkan waktu selama 6 minggu (Tolongan *et al.*, 2019).

Pada proses persalinan masyarakat umumnya dilakukan secara medis, sedangkan untuk perawatan pasca melahirkan masih menggunakan cara tradisional seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Proses persalinan masyarakat Desa Cubadak Air Utara dibantu oleh dokter dan bidan sedangkan untuk perawatan pasca melahirkan dilakukan secara tradisional, dengan menggunakan berbagai macam tumbuhan yang diolah secara turun temurun dan dipercaya membantu pemulihan pasca melahirkan. Mengonsumsi ramuan obat tradisional membantu pemulihan luka dan memperbaiki organ reproduksi seperti sebelum hamil. Bahkan dengan mengonsumsi ramuan obat tradisional dapat menambah nafsu makan dan memperlancar ASI (Nasution *et al.*, 2021)

Penelitian tentang penggunaan obat tradisional telah banyak dilakukan seperti Fuadi (2017) di Aceh Selatan, menemukan sebanyak 49 jenis tumbuhan untuk perawatan pasca melahirkan, yaitu daun pudeeng, sirih hitam, kapur sirih, kunyit, cekur, temulawak dan dll, yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu obat minum (jamu) dan obat luar (lampok, pilis, dan param). Zumaidar *et al.*, (2019) di Kabupaten Pidie, menemukan 25 jenis tumbuhan, yaitu seulanga, gingseng jawa, manjakani, kunyit cina, pala, dan dll, yang terdiri dari obat dalam (ramuan cair, serbuk seduh, pil) dan obat luar (obat perut, bedak param). Yustika *et al.*, (2022)

di Sumatera Utara, menemukan 40 jenis tumbuhan yaitu kapulaga, jahe, lengkuas, kenanga, kemuning, dan dll, yang terdiri dari obat dalam (jamu, bandrek, nasi merpati, nasi lada) dan obat luar (pilis, parem, tapal perut hamper). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk perawatan pasca melahirkan masih banyak dilakukan oleh masyarakat yang pastinya memiliki pengetahuan yang berbeda terkait jenis tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan pemanfaatannya. Penggunaan tumbuhan untuk perawatan pasca melahirkan juga dilakukan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan, didapatkan informasi bahwa hingga saat ini masyarakat Desa Cubadak Air Utara masih menggunakan pengobatan berbahan baku tumbuhan untuk mengobati berbagai penyakit dan juga digunakan untuk perawatan pasca melahirkan. Hasil observasi ini menunjukkan adanya dukun bayi, ibu-ibu lanjut usia (Lansia) yang mengetahui tumbuhan yang digunakan untuk perawatan pasca melahirkan dan masyarakat perempuan yang menggunakan tumbuhan sebagai perawatan pasca melahirkan dari berbagai kalangan seperti Pegawai Swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wiraswasta, dan Ibu Rumah Tangga. Hasil observasi awal saat melakukan wawancara dengan Umi Yulinar dan Mak Yusniar (Ibu-ibu lanjut usia yang mengetahui tumbuhan untuk perawatan pasca melahirkan), bahwa ada ramuan yang di minum dan ramuan untuk mandi dalam perawatan pasca melahirkan. Tumbuhan yang biasa digunakan seperti beluntas, sidukuang anak, daun laban, daun capo, dll. Perawatan pasca melahirkan lebih dominan ke arah pemulihan kebugaran ibu pasca melahirkan, dan juga unsur pengobatan seperti penyembuhan luka jalan lahir bayi.

Penggunaan tumbuhan untuk perawatan pasca melahirkan ini biasa digunakan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara pada ibu yang melakukan persalinan secara normal, sedangkan pada ibu yang melakukan persalinan dengan operasi caesar umumnya tidak menggunakan, karena mereka takut jika obat medis yang dikonsumsi bercampur dengan ramuan dari bahan tumbuhan akan memperlambat proses penyembuhan luka pasca melahirkan.

Pengetahuan masyarakat Desa Cubadak Air Utara tentang khasiat tumbuhan cukup besar ditambah dengan ketersediaan tumbuhan yang masih banyak seperti beluntas, daun sicerek, daun sidukuang anak, daun capo, dll. Umumnya yang mengetahui khasiat tumbuhan adalah masyarakat usia lanjut, untuk masyarakat muda kurang mengetahuinya. Di desa ini tumbuhan yang berkhasiat belum terdokumentasi dengan baik, khususnya tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan, serta belum adanya penelitian yang dilakukan di desa ini terkait tumbuhan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan. Kajian etnobotani oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara perlu dilakukan untuk menunjang upaya pelestarian, pemanfaatan, serta berguna untuk memperkuat landasan masyarakat dalam menjaga kebudayaannya. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul : Etnobotani Perawatan Pasca Melahirkan Oleh Masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. ?
2. Apa saja organ yang digunakan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. ?
3. Bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis - jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui organ yang digunakan pada tumbuhan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Desa Cubadak Air Utara Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tentang tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pasca melahirkan bagi peneliti, masyarakat, dan pihak yang membutuhkannya.
2. Menambah pengetahuan mengenai pembuatan ramuan pasca melahirkan yang perlu dijaga karena salah satu bentuk kearifan lokal.
3. Menambah wawasan masyarakat dan pembaca untuk menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan tumbuhan dengan sebaik-baiknya.
4. Sebagai informasi dan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya